

The Influence of Nearpod Learning Media on the Poetry Writing Skills of Class VIII Students of SMP Negeri 37 Medan

Pengaruh Media Pembelajaran Nearpod Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 37 Medan

Sentinawati Siagian¹, Juni Agus Simaremare², Pontas J.Sitorus³

Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Universitas HKBP Nommensen^{1,2,3}

Email: sentinawati.siagian@student.uhn.ac.id, simaremarejuniagus@gmail.com, pontassitorus@uhn.ac.id

*Corresponding Author

Received : 17 April 2025, Revised : 14 May 2025, Accepted : 15 May 2025

ABSTRACT

This study aims to determine the Effect of Using Nearpod Learning Media on the Ability to Write Poetry Texts of Class VIII SMP Negeri 37 Medan. This type of research is a quantitative experimental research with a two-group only posttest design. The population in this study were all students of class VII with a total of 30 students determined by the technique. Saturated sample. The data analysis technique used was the normality test using the Lilliefors test, the homogeneity test and the hypothesis test. After conducting research in the control class with an average value of 43.87 with a standard deviation of 1.24. While the research in the experimental class, obtained an average value of 57.23 with a standard deviation of 1.60 Hypothesis testing was carried out by accepting Ho if the real level was 5% and the degrees of freedom (dk) were calculated as $n_1 + n_2 - 2$. With a sample size of 31 each, 60 were obtained, so the freng value was 2.81, which was then compared to 2,000 at dk 60 with a significance level of 5%. In accordance with the Ha testing criteria, it is accepted if Because 2.81 is greater than 2,000, then Ha is accepted Thus, the results of the hypothesis test prove that Nearpod learning media have an effect on poetry writing skills.

Keywords: *Nearpod, learning media, poetry writing skills, interactive learning*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menegtahul Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Nearpod Tehadap Kemampuan Menulis Teks Puisi Kelas VIII SMP Negeri 37 Medan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif eksperimen dengan desain penelitian two grub only posstest desing populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII dengan jumlah 30 orang siswa yang ditentukan dengan teknik. Sampel jenuh. Teknik anslisis data yang digunakan adalah uji normalitas menggunakan uji Lilliefors, uji homogenitas dan uji hipotesis. Setelah dilakukan penelitian pada kelas kontrol dengan nilai rata-rata yaitu 43.87 dengan simpangan baku 1,24. Sedangkan penelitian pada kelas eksperimen, diperoleh dengan nilai rata-rata 57.23 dengan simparingan baku 1,60 Pengujian hipotesis dilakukan dengan menerima Ho jika taraf nyata 5% dan derajat kebebasan (dk) di hitung sebagai n_1+n_2-2 . Dengan jumlah sampel masing masing 31, diperoleh 60, sehingga nilal freng sebesar 2.81, yang kemudia dibandingkan dengan sebesar 2.000 pada dk 60 dengan taraf signifikan 5%. Sesuai dengan kriteria pengujian Ha diterima apabila Karena 2,81 lebih besar dari 2.000, maka Ha diterima Dengan demikian, hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa media pembelajaran Nearpod berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks puisi.

Kata Kunci : Nearpod, media pembelajaran, keterampilan menulis puisi, pembelajaran interaktif.

1. Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara efektif dan kreatif, meningkatkan kemampuan berpikir rasional, dan meningkatkan apresiasi (Mauluddin et al., 2024). Pembelajaran juga merupakan proses

interaksi untuk mendapatkan informasi dengan cara tertentu, sehingga orang yang tidak tahu menjadi tahu, dan menjadi lebih baik. (Titayana dalam Mauluddin et al., 2024).

Keterampilan menulis dianggap sebagai keterampilan berbahasa yang paling rumit, karena kegiatan menulis dilakukan setelah menguasai tiga aspek kebahasaan lainnya, yaitu menyimak, berbicara, dan membaca (Afifah et al., 2020). Semua siswa di sekolah harus memiliki kemampuan menulis, yang merupakan bagian penting dari berkomunikasi. Menurut pendapat (Saleh Abbas dalam GUSMAYANTI, 2023) keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis. (Mauluddin et al., 2024) mengungkapkan bahwa menulis memiliki banyak manfaat bagi kehidupan manusia, baik di tingkat lokal maupun internasional, dan bahwa kegiatan menulis harus menjadi bagian penting dari kurikulum akademik. Menurut (Dalman dalam Mauluddin et al., 2024), menulis dapat didefinisikan sebagai proses menyampaikan pemikiran, imajinasi, dan perasaan dalam bentuk tulisan, lambang, atau tanda yang bermakna. Seperti diungkapkan oleh (Agus et al., 2023) menulis adalah jenis keterampilan berbahasa dimana ide dan pemikiran penulis dikomunikasikan dalam bentuk rangkaian frasa, kalimat, paragraf bahkan wacana yang bermakna. karena itu, menulis harus mendapatkan bimbingan yang lebih efektif dan efisien.

Menulis puisi adalah kemampuan untuk menyampaikan dan mengungkapkan isi hati melalui tulisan (Azizah, 2018). Keterampilan ini sangat berkaitan dengan kemampuan berbahasa lainnya, seperti membaca, menyimak, dan berbicara. Senada dengan pendapat (Cahyanti et al., 2021) keterampilan menulis puisi merupakan kemampuan seseorang untuk mengungkapkan ide, gagasan, pendapat, dan perasaannya melalui tulisan dengan memperhatikan penggunaan bahasa yang tepat, pilihan kata (diksi), gaya bahasa (majas), rima, tema, serta makna yang sesuai dengan unsur- unsur pembangunan puisi.

Puisi merupakan sebuah karya sastra yang memanfaatkan bahasa dan kata – kata secara kreatif untuk menyampaikan perasaan, ide, atau pengalaman dengan menggunakan ritme, suara ,makna, dan citra (Launjaea, 2024). Puisi merupakan rangkaian kata yang di susun dalam stuktur khusus dan disampaikan dengan bahasa yang sangat khas (Wulandari, 2019).

Berdasarkan hasil obsevasi yang dilakukan di SMP Negeri 37 Medan yaitu hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia kemampuan menulis puisi siswa kurang dari yang diharapkan. Hal ini ditunjukkan oleh fakta bahwa banyak siswa di sekolah yang nilai keterampilan menulisnya berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). 1) siswa yang tidak memahami stuktur puisi, siswa yang tidak memahami stuktur puisi akan kesulitan menyusun kata kata yang bermakna dan puitis. Ritme, rima dan pesan puisi memerlukan pemilihan kata yang tepat. Siswa akan kesulitan mengkomunikasikan konsep dan perasaan jika mereka tidak mempelajari teknik ini mereka akan kesulitan menyampaikan ide dan emosi secara efektif, 2) siswa juga menggagap menulis puisi atay karya sastra lainnya membosakan atau sulit. Tanpa dorongan dari orang tua, teman sebaya, atau guru. Mereka mungkin tidak tertarik untuk belajar untuk menulis atau mencari cara kreatif untuk menggabungkan kata – kata. Motivasi ini sangat penting untuk menumbuhkan minat dan keberanian untuk mempelajari bahasa. Siswa juga memiliki keterbatasan kesempatan untuk berlatih. 3) siswa memiliki keterbatasan kesempatan untuk berlatih, jika siswa tidak memiliki kesempatan yang cukup untuk berlatih menulis melalui aktivitas menulis kreatif di kelas atau diskusi kelompok, mereka akan sulit memilih kata yang tepat dan membuat kalimat yang kuat. Siswa menjadi lebih percaya diri dan kreatif dalam menulis karena memiliki lebih banyak kesempatan dan lingkungan yang mendukung. 4) Kurangnya pembelajaran yang interaktif, pembelajaran interaktif sangat bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan menulis melalui pembelajaran interaktif. Siswa dapat lebih terbuka dan berani dalam berbicara melalui diskusi, permainan kata, dan membaca puisi atau karya sastra secara langsung.

Berdasarkan masalah yang disampaikan di atas peneliti mengusulkan media pembelajaran Nearpod. Menurut Aisyah Fadilah et al. (2023), media pembelajaran adalah alat

penting yang membantu proses belajar dan membuat materi lebih mudah dipahami siswa. Penggunaan media, seperti teknologi interaktif seperti Nearpod dapat meningkatkan minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran dan meningkatkan pemahaman mereka tentangnya. Gagne mendukung ide ini dengan menyatakan bahwa media pembelajaran adalah bagian dari lingkungan siswa yang dapat mendorong mereka untuk belajar.

Menurut (Ami dalam Pangestu¹ et al., 2024) Nearpod merupakan salah satu aplikasi pendukung sebagai media pembelajaran interaktif untuk . Aplikasi Nearpod memiliki banyak fitur menarik yang dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran yang interaktif dan dapat diakses gratis oleh siswa dan guru diseluruh penjuru dan terbatas ruang dan waktu. Meskipun demikian, aplikasi Nearpod belum banyak dan diketahui oleh khakhyak umum, khususnya guru di sekolah. Nearpod adalah aplikasi pembelajaran berbasis web yang telah menjadi salah satu media yang paling populer digunakan dalam proses pembelajaran interaktif. Aplikasi ini memiliki fitur seperti presentasi interaktif, kuis dan diskusi langsung yang dapat meningkatkan partisipasi siswa. Dengan teknologi ini, guru dapat membuat pembelajaran lebih dinamis dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Media pembelajaran yang tepat seperti Nearpod dapat membantu pendidikan menulis. Media interaktif berbasis teknologi ini memungkinkan guru menyajikan materi secara visual, audio, dan interaktif. Melalui aktivitas, latihan, dan penilaian langsung, ini membantu siswa memahami konsep menulis puisi lebih baik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kanaya Najwa Nabila (2024) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Nearpod sebagai Media Pembelajaran Interaktif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia” Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh penggunaan Nearpod sebagai media pembelajaran interaktif dalam mata kuliah Bahasa Indonesia. Melibatkan 26 mahasiswa Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, hasilnya menunjukkan respons positif terhadap penerapan Nearpod. Sebagian besar mahasiswa sudah mengenal Nearpod dan menyadari manfaat positifnya dalam berbagai aspek pembelajaran. Fitur interaktif, aksesibilitas yang mudah, dan beragam metode pembelajaran yang disediakan Nearpod berperan signifikan dalam meningkatkan pengalaman belajar mereka. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa Nearpod memiliki potensi besar sebagai alat yang efektif dalam meningkatkan interaktivitas dan pemahaman materi Bahasa Indonesia di kalangan mahasiswa. Untuk itu dilakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran Nearpod dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 37 Medan”.

2. Metode Penelitian

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini ialah penelitian kuantitatif yang dengan jenis eksperimen. Pendekatan ini digunakan karena berfungsi untuk menguji apakah media pembelajaran Nearpod dapat berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks puisi siswa. Senada dengan pendapat Sugiyono (2020: 6) “metode eksperimen digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali”.

3. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 37 Medan dengan menggunakan metode eksperimen kuantitatif yang melibatkan dua kelas, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Data yang dikumpulkan dalam penelitian berupa skor dari dua kelompok, yakni kelompok yang tidak menggunakan media Nearpod dan kelompok yang menggunakan media Nearpod. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 180 siswa, 30 siswa yang dijadikan sampel di kelas kontrol dan 31 siswa lainnya dijadikan kelas eksperimen. Kelas kontrol menjalani pembelajaran

tanpa menggunakan Nearpod, sedangkan kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan diberikan perlakuan dengan penerapan media Nearpod.

Data penelitian diperoleh melalui hasil posttest dari kedua kelompok, baik yang mencakup Nearpod maupun yang tidak. Hasil penelitian ini mencakup informasi mengenai skor total, skor tertinggi, skor terendah, nilai rata – rata (mean), serta standar deviasi. Rincian data secara lengkap akan dijabarkan pada bagian berikut:

2. Mentabulasi Skor Kelas Kontrol dan Eksperimen

A. Mentabulasi Skor Kelas Kontrol

Data yang diperoleh dalam pembelajaran keterampilan menulis teks puisi tanpa menggunakan media pembelajaran Nearpod dalam tabel sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan tabel :

1. Tema
2. Diksi (Pemilihan kata)
3. Bahasa figuratif
4. Rima
5. Pengajiman
6. Kata konkret
7. Amanat

Berdasarkan tabel di atas, nilai keterampilan menulis teks puisi tanpa menggunakan media Nearpod pada kelas kontrol berkisar antara 20 hingga 82, dengan nilai terendah 20 dan nilai tertinggi 83. Dari data tersebut, dapat dihitung nilai rata – rata keterampilan menulis puisi siswa tanpa menggunakan media Nearpod pada kelas kontrol dengan total nilai yang diperoleh oleh siswa dibagi dengan jumlah siswa 1.360 dibagi 31 dengan rata rata 43,87

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan tabel :

1. Tema
2. Diksi (Pemilihan kata)
3. Bahasa figuratif
4. Rima
5. Pengajiman
6. Kata konkret
7. Amanat

Berdasarkan nilai yang diperoleh dari keterampilan menulis puisi dengan menggunakan media pembelajaran Nearpod pada kelas eksperimen yang disajikan dalam tabel di atas, diperoleh nilai 23 sampai 91. Nilai terendah 23 dan nilai tertinggi 91. Maka dapat diketahui nilai rata - rata keterampilan menulis teks puisi dengan menggunakan media Nearpod pada kelas eksperimen dengan total nilai yang diperoleh oleh siswa dibagi dengan siswa 1774: 31 = 57,23

B. Distribusi Frekuensi Nilai Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

1) Distribusi Frekuensi Nilai Kelas Kontrol

Data mengenai menyimak teks puisi oleh kelas VIII dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol dideskripsikan dalam sebuah tabel distribusi frekuensi. Namun, sebelumnya kelas rentang kelas, jumlah kelas, dan interval kelas harus dihitung terlebih dahulu, sebagaimana disajikan di bawah ini:

1. Mencari Rentang Nilai Kelas Kontrol

$$R = \text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}$$

$$= 83 - 20$$

$$= 63$$

2. Mencari Banyak Kelas

$$K = 1 + 3,3 \log$$

$$= 1 + 3,3 \log 31$$

$$= 1 + 3,3 (1,50)$$

$$= 1 + 4,95$$

$$= 5,95 (\text{ maka jumlah kelas } 6)$$

3. Mencari interval kelas

$$I = \frac{R}{K}$$

$$I = \frac{63}{6}$$

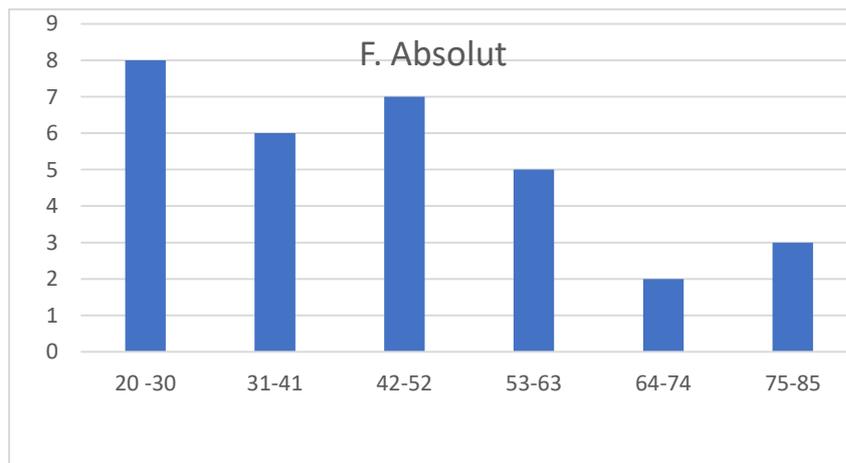
$$I = 10,5 (\text{ maka rentang kelas } 10 \text{ atau } 11)$$

Dari perhitungan di atas dapat disajikan tabel distribusi frekuensi nilai *posttest* (X) di bawah ini :

Tabel 1
Identifikasi Kecenderungan Kelas Kontrol (X)

No.	Rentang	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1.	20-31	8	25,81%
2.	31-41	6	19,36%
3.	42-52	7	22,599%
4.	53-63	5	16,13%
5.	64- 74	2	6,46%
6.	75- 85	3	9,68%
Total		31	100%

Hasil dari data yang sudah dibuat kedalam bentuk tabel 4.4 tersebut, dibuat dalam bentuk diagram interval kontrol yaitu sebagai berikut :



Gambar 1 Diagram Interval Kelas Kontrol (X)

2. Distribusi Frekuensi Nilai Kelas Eksperimen

1. Mencari Rentang Nilai Kelas Eksperimen (Y)

$$R = \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}$$

$$R = 91-23$$

$$R = 68$$

2. Mencari Banyak Kelas

$$\begin{aligned}
 K &= 1+3,3 \log \\
 &= 1+ 3,3 \text{ Log } 31 \\
 &= 1+ 3,3 (1,50) \\
 &= 1+4,95 \\
 &= 5,95 (\text{ maka jumlah kelas } 6)
 \end{aligned}$$

3. Mencari Interval kelas

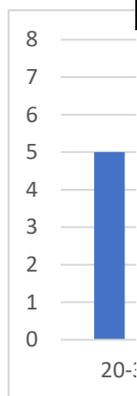
$$\begin{aligned}
 I &= \frac{R}{K} \\
 I &= \frac{68}{5,95} \\
 I &= 11, 43
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas maka dapat disajikan dalam tabel di atas disajikan dalam tabel distribusi frekuensi nilai *Posttest* (Y) di bawah ini :

Tabel 2
Identifikasi Kecenderungan Kelas Eksperimen

o.	Re ntang	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
.	20-31	5	16,13%
.	32-43	4	12,90%
.	44-55	6	19,35%
.	56-67	4	12,90%
.	68-79	5	16,13%
.	80-91	7	22,58%
Jumlah		31	100%

Hasil pengolahan data yang sudah dibuat kedalam bentuk tabel 4.6 tersebut, dibuat dalam bentuk diagram interval kelas interval kelas eksperimen yaitu sebagai berikut :



Gambar 2 Diagram Interval Kelas Eksperimen (Y)

2. Deskripsi Data

A. Deskripsi Data Kelas Kontrol

Data yang disajikan di bawah ini merupakan data yang dikumpulkan tanpa menggunakan media pembelajaran Nearpod. Langkah pertama yang diambil adalah menyusun tabel disrtibusi frekuensi. Ha; ini dilakukan untuk memperoleh

informasi mengenai rata rata (mean), varian, standar deviasi dari data tersebut. Berikut adalah deskripsi data dari kelas kontrol :

Tabel 3
Distribusi Keterampilan Menulis Teks Puisi Kelas Kontrol

Xi	Fi	xi.fi	xi-x	(xi-x) ²	Fi(xi-x) ²
20	4	80	-23,87	569,78	2279,12
23	2	46	-20,87	435,56	871,12
26	2	52	-17,87	319,33	638,66
31	2	62	-12,87	165,64	331,28
37	3	111	-6,87	47,20	141,6
40	1	40	-3,87	14,98	14,98
43	4	172	-0,87	0,76	3,04
51	3	153	7,13	50,84	152,52
57	2	114	13,13	172,40	344,8
63	3	189	19,13	365,97	1097,91
74	2	148	30,13	907,82	1815,64
77	2	154	33,13	1097,60	2195,2
83	1	82	39,13	1531,16	1531,16
Jumlah	31	1360			11.417,03

Dari tabel di atas, kita peroleh $\sum FX$ adalah 1360 dan $f (X_i^2)$ adalah 11.417,03 selanjutnya adalah mencari tara – rata deviasi, dengan analisi :

1. Rata- rata (Mean) kelas Kontrol

$$X = \frac{\sum fixi}{\sum fi}$$

$$X = \frac{1360}{31}$$

$$X = 43,87$$

2. Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fi(xi - \bar{X})^2}{\sum fi}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{11.417,03}{31}}$$

$$SD = \sqrt{368,29}$$

$$SD = 19,19$$

3. Standar Error Kelas Kontrol

$$SE_{MXI} = \frac{SDX}{\sqrt{N-1}}$$

$$SEMXI = \frac{19,19}{\sqrt{31-1}}$$

$$SEMXI = \frac{19,19}{\sqrt{30}}$$

$$SEMXI = \frac{19,19}{5,48}$$

$$SEMXI = 3,50$$

4. Varian untuk Kontrol

$$\text{Varian } X^2 = SD_x^2$$

$$\text{Varian } X^2 = (19,19)^2$$

$$\text{Varian } X^2 = 368,26$$

Dari perhitungan di atas diperoleh nilai rata – rata (mean) sebesar 43,87 standar

deviasi 19, 19 standar error 3,50 dan variasi 368,36

B. Deskripsi Data kelas Ekperimen

Data yang disajikan dibawah ini adalah data yang memperoleh dengan menggunakan media pembelajaran Nearpod. Langkah pertama yang dilakukan adalah menyusun distribusi frekuensi. Hal ini dilakukan guna mengetahui rata – rata (mean), standar devisiasi dari data. Adapun deskripsi posstest kelas eskperimen sebagai berikut :

Tabel 4.
Distribusi Keterampilan Menulis Teks Puisi Kelas Eksperimen

No.	Xi	i	xi.Fi	xi -x	(xi-x) ²	Fi(xi-x) ²
1.	23	1	23	-34,23	1.171,70	1.171,70
2.	26	2	52	-31,23	975,31	1.950,62
3.	29	2	58	-28,23	796,93	1.593,86
4.	34	1	34	-23,23	539,63	539,63
5.	37	3	111	-20,23	409,25	1.227,75
6.	46	3	138	-11,23	126,12	378,36
7.	51	3	153	-6,23	38,81	116,43
8.	57	2	114	-0,23	0,05	0,1
9.	63	2	126	5,77	33,30	66,6
10.	69	2	138	11,77	138,53	277,06
11.	74	3	222	16,77	281,23	843,69
12.	83	4	332	25,77	664,10	2.656,4
13	91	3	273	33,77	1.140,41	3.421,23
Total		31	177			14. 243,13
			4			

Dari tabel di atas, kita peroleh $\sum FX$ adalah 1774 dan $F (X_1 -X)^2$ adalah 14.243,13 selanjutnya adalah mencari rata – rata standar deviasi, dengan, analisis :

1. Rata – rata (Mean) Variabel

$$X = \frac{\sum fixi}{\sum fi}$$

$$X = \frac{1774}{31}$$

$$X = 57,23$$

2. Standar Devisiasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fi(xi-X)}{\sum fi}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{14.243,13}{31}}$$

$$SD = \sqrt{459,46}$$

$$SD = 21,43$$

3. Standar Error

$$SE_{MXI} = \frac{SDX}{\sqrt{N-1}}$$

$$SEMXI = \frac{21,43}{\sqrt{31-1}}$$

$$SEMXI = \frac{21,43}{\sqrt{30}}$$

$$SEMXI = \frac{21,43}{5,48}$$

$$SEMXI = 3,92$$

4. Varian

$$S = \sqrt{\frac{\sum fi(xi-x)^2}{n}}$$

$$S = \sqrt{\frac{14.243,13}{31}}$$

$$S = 459,45$$

3. Uji Normalitas

Syarat yang harus dilaksanakan dalam sebaran data adalah uji normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui sebaran data setiap variabel yang diteliti merupakan distribusi data normal atau tidak. Pengujian normalitas ini menggunakan syarat normal adalah $L_{hitung} < L_{tabel} 0,05$

A. Uji Normalitas Kelas Kontrol

Uji normalitas yang digunakan adalah uji lilifers dan berikut ini total normalitas kelas kontrol.

Tabel 5.
Uji Normalitas Data Kelas Kontrol

No.	Xi	Fi	F.kum	Zi	F (zi)	S (zi)	L
1.	20	4	4	-1,24	0,1075	0,13	0,0225
2.	23	2	6	-1,09	0,1379	0,19	0,0521
3.	26	2	8	-0,93	0,1762	0,26	0,0838
4.	31	2	10	-0,68	0,2483	0,32	0,0717
5.	37	3	13	-0,35	0,3632	0,42	0,0568
6.	40	1	14	-0,20	0,4207	0,45	0,0293
7.	43	4	18	-0,04	0,4840	0,58	0,096
8.	51	3	21	0,38	0,6480	0,68	0,032
9.	57	2	23	0,69	0,7549	0,74	0,0149
10.	63	3	26	1,00	0,8413	0,84	0,0013
11.	74	2	28	1,58	0,9429	0,90	0,0429
12.	77	2	29	1,72	0,9572	0,94	0,0172
13.	83	1	30	2,04	0,9793	1	0,0207
L_{hitung}		31					0,096
L_{tabel}							0,159

a. Menentukan bilangan baku (Zi) dengan menggunakan rumus

$$Zi = \frac{x - \bar{x}}{SD}$$

$$Zi = \frac{20 - 43,87}{19,19}$$

Zi = 1,24 (Demikian untuk mencari Zi selanjutnya)

Menentukan nilai F (Zi) pada tabel distribusi normal standar. (Demikian untuk menentukan F (Zi) selanjutnya)

b. Menentukan nilai sebaran bilangan baku (S Zi)

$$S(Z_i) = \frac{F_{kum}}{N}$$

$$S(Z_i) = \frac{4}{30}$$

S(Z_i) = 0,12 (Demikian untuk mencari S(Z_i) selanjutnya)

c. Menentukan nilai L yaitu mutlak dari bilangan F(Z_i)-S(Z_i)

$$L = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

$$L = |0,1075 - 0,0225|$$

L = - 0,0225 (dimutlakan)

$$L = 0,0225$$

Berdasarkan tabel di atas maka dapat nilai L_{hitung} = 0,096 dan nilai L_{tabel} diperoleh dari tabel kritis L uji hipotesis dengan N = 31 dan α = 0,05 maka diperoleh L_{tabel} = 0.159. Setelah dibandingkan L_{hitung} < L_{tabel} atau 0,096 < 0,159 maka dapat disimpulkan bahwa data posttest pada kelas kontrol berdistribusi normal

B. Uji Normalitas Posttest dengan Menggunakan Media Nearpod Pada Kelas Eksperimen

Sebelum menguji hipotesis, analisis statistik diawali dengan uji noemalitas dan posttest pada kelas eksperimen. Selanjutnya, data posttest juga akan diuji normalitas dilakukan menggunakan uji Liliefors

Tabel 6.
Uji Normalitas Posttest Kelas Eksperimen

NO	Xi	Fi	F.kum	zi	F i(Zi)	S (Zi)	L
1.	23	1	1	-1,60	0 ,0548	0 ,03	0,0 248
2.	26	2	3	-1,45	0 ,0735	0 ,09	0,0 165
3.	29	2	5	-1,31	0 ,0951	0 ,16	0,0 649
4.	34	1	6	-1,08	0 ,1401	0 ,19	0,1 401
5.	37	3	9	-0,94	0 ,1736	0 ,29	0,1 164
6.	46	3	12	-0,52	0 ,3015	0 ,38	0,0 785
7.	51	3	15	-0,29	0 ,3859	0 ,48	0,0 941
8.	57	2	17	-0,01	0 ,4960	0 ,54	0,0 44
9.	63	2	19	0,26	0 ,6026	0 ,61	0,0 074
10.	69	2	21	0,54	0 ,7054	0 ,67	0,0 354
11.	74	3	24	0,78	0 ,7824	0 ,78	0,0 024
12.	83	4	28	1,20	0	0	0,0

					,8849	,90	151
13.	91	3	31	1,57	0	1	0,0
		31			,9418		582
L_{hitung}							0,1
							401
L_{tabel}							0,1
							59
Data Distribusi Normal							

- a. Menentukan bilangan baku (Z_i) dengan menggunakan rumus :

$$Z_i = \frac{x - \bar{x}}{SD}$$

$$Z_i = \frac{23 - 57,23}{21,43}$$

$$Z_i = \frac{-34,23}{21,43}$$

$Z_i = -1,60$ (Demikian untuk mencari $S(Z_i)$ selanjutnya)

- b. Menentukan nilai $F(Z_i)$ yaitu melihat Z_i pada tabel distribusi normal standar. (Demikian untuk menentukan nilai $F(Z_i)$ selanjutnya)
 c. Menentukan nilai sebaran bilangan baku

$$S(Z_i) = \frac{fkum}{N}$$

$$S(Z_i) = \frac{1}{31}$$

$S(Z_i) = 0,03$ (Demikian untuk mencari $S(Z_i)$ selanjutnya)

- d. Menentukan nilai L yaitu nilai mutlak dan bilangan $F(Z_i) - S(Z_i)$

$$L = | F(Z_i) - S(Z_i) |$$

$$L = | 0,0548 - 0,03 |$$

$$L = 0,0248$$

$$L = 0,0248$$

Berdasarkan tabel di atas, nilai L_{hitung} sebesar , sedangkan nilai L_{tabel} untuk uji Lilifors pada taraf signifikan adalah. Karena L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} dapat disimpulkan bahwa pada variabel X mengikuti distribusi normal.

Tabel 7.

Pengujian Normalitas Data Penguji

No.	L hitung	Lhitung	LTabel($\alpha=0,05$)	Kesimpulan
1.	Posstest Kontrol	0,096	0,159	Berdistribusi Normal
2.	Posstest Eksperimen	0,1401	0,159	Berdistribusi Normal

4. Uji Homogenitas

Untuk menguji homogenitas data posstest kelas kontrol dan kelas eksperimen digunakan rumus perbandingan varians. Varian kelas kontrol $(S)^2 = 368,26$ dan varian kelas posstest eksperimen $(S)^2 = 459,45$

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

$$F = \frac{459,95}{368,26}$$

$$F = 1,248$$

Kriteria pengujian terhadap homogen atau tidaknya data jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ diambil dk pembilang adalah dk varians terkecil. Maka harga F dapat dari tabel dengan huruf nyata $\alpha = 0,05$ atau $F_{\alpha}(n_1-1:n_2-1)$ mencari F_{tabel} sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Derejat kebebasan (dk) pembilang} &= N-1 \\ &= 31-1 \\ &= 30 \\ \text{Derejat kebebasan (dk) penyebut} &= N - 1 \\ &= 30 - 31 \\ &= 30 \end{aligned}$$

$$F_{tabel} = (0,05) = (30,30) = 1.841$$

Berdasarkan hasil tersebut maka untuk mengetahui data populasi homogen atau tidak $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,248 < 1841$), maka dapat disimpulkan data populasi (data kelas eksperimen dengan data kelas kontrol) homogen. Setelah selesai melakukan uji homogenitas langkah selanjutnya melakukan uji hipotesis.

Tabel. 8.
Pengujian Homogenitas Penelitian

Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}	Status
Posstest	1,248	1841	Homogen

5. Uji Hipotesis

Setelah uji normalitas dan uji homogenitas dilakukan, langkah berikutnya adalah pengujian hipotesis. Pengujian ini bertujuan untuk menentukan apakah H_0 Hipotesis nol (H_0) dapat ditolak. Jika H_0 ditolak, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima. Untuk menguji hipotesis penelitian, digunakan uji "T"

$$hitung = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad \text{Dengan } S^2 = \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \quad (\text{Sudjana, 2016;239})$$

$$\text{Diperoleh } S^2 = \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Sehingga

$$S^2 = \frac{(31-1)368,29 + (31-1)459,45}{31 + 31 - 2}$$

$$S = \frac{11.048,7 + 13.783,5}{60}$$

$$S = \frac{25.611,24}{60}$$

$$S = 413,87$$

Setelah diperoleh S^2 maka selanjutnya dilakukan perhitungan T_{hitung}

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{S_{gab} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}} \quad t =$$

$$t = \frac{57,87 - 43,87}{\sqrt{413,87 \left(\frac{1}{31} + \frac{1}{31} \right)}} = \frac{57,87 - 43,87}{\sqrt{413,87 (0,03 + 0,03)}}$$

$$t = \frac{14}{\sqrt{24,83}}$$

$$t = \frac{14}{4,98}$$

$$T_{tabel} = 2,81$$

T_{tabel} 2.000

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menerima H_0 jika taraf nyata 5% dan derajat kebebasan (dk) di hitung sebagai n_1+n_2-2 . Dengan jumlah sampel masing – masing 31, diperoleh $t_{hitung} = 2,81$, sehingga nilai t_{hitung} sebesar 2,81, yang kemudia dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 2,000 pada $dk= 60$ dengan taraf signifikan 5%. Sesuai dengan kriteria pengujian , H_a diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$. Karena 2,81 lebih besar dari 2.000, maka H_a diterima. Dengan demikian, hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa media pembelajaran Nearpod berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks puisi.

4.4 Pembahasan Hasil dan Temuan Penelitian

Berdasarkan paparan dan temuan penelitian berkaitan dengan rumusan masalah Pengaruh Media Pembelajaran Nearpod terhadap kemampuan Menulis teks Puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 37 Medan menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa. Data yang diperoleh melalui instrumen penelitian. Penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan Nearpid berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis puisi siswa. Fitur interaktif yang terdapat dalam Nearpod mempermudah siswa dalam memami undur unsur puisi serta mendorong keterlibatan mereka da;am proses pembelajaran. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai rata – rata kelas eksperimen yang menggunakan Nearpod mencapai 57,23,lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang hanya memperoleh 43,87. Hal ini menandakan bahwa siswa yang belajar dengan Nearpod memiliki pemahaman serta keterampilan menulis puisi yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang belajar tanpa menggunakan media tersebut.

Jika ditinjau masing – masing indikator keterampilan menulis puisi, mayoritas siswa kelas eksperimen mampu mengembangkan tema dengan baik,dimana 77,42% siswa memenuhi kriteria yang baik dalam aspek ini. Selain itu, 74,19% siswa berhasil menyampaikan amanat secara jelas, menunjukkan bahwa Nearpod membantu siswa dalam menyusun pesan yang ingin mereka sampaikan melalui isi. Pada aspek diksi atau pemilihan kata, sebanyak 67,74% siswa mampu menggunakan kata – kata yang tepat untuk menciptakan efek puitis dalam puisi mereka. Sementara itu, pada aspek rima, 61,29% siswa berhsil menerapkan pola rima dengan baik.

Meskipun demikian, beberapa aspek masi menjadi tantangan bagi siswa meskipun telah menggunakan Nearpod. Dalam indikator bahasa figuratif (majas), hanya ,58,06% siswa yang berhasil menerapkan secara efektif dalam puisi mereka. Begitu pula dalam aspek pengijmajian , hanya 54,83% siswa yang mampu menciptakan gambaran yang kuat melalui puisinya. Temuan ini mengidentifikasi bahwa meskipun Nearpod mempermudah pemahaman konsep dasar puisi, masih ada siswa yang mengalami kesulitan dalam menerapkan unsur – unsur estetika yang lebih kompleks.

Dibandingkan dengan kelas kontrol, persentase siswa yang mencapai kriteria baik dalam setiap indikator jauh lebih rendah. Pada aspek tema, hanya 45,16% siswa yang dapat mengembangkan tema dengan baik, sedangkan dalam aspek amanat, hanya 48,39% siswa yang dapat menyampaikannya dengan jelas. Hal yang sama juga terlihat dalam aspek diksi, rima, dan bahasa figuratif, di mana siswa di kelas kontrol menunjukkan hasil yang lebih rendah dibandingkan dengan kelas eksperimen. Hasil ini memperkuat bukti bahwa Nearpod tidak hanya membantu siswa memahami unsur-unsur puisi tetapi juga mendorong mereka untuk lebih kreatif dalam menulis.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa Nearpod adalah media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa. Dengan fitur interaktifnya, Nearpod tidak hanya berkontribusi pada pemahaman kognitif tetapi juga memotivasi siswa untuk mengeksplorasi kreativitas mereka dalam menulis puisi. Meskipun masih ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, terutama dalam penerapan majas dan

pengimajian, Nearpod tetap memberikan dampak positif yang cukup signifikan dalam pembelajaran menulis puisi.

4. Penutup

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Keterampilan menulis teks puisi tanpa menggunakan media Nearpod pada kelas kontrol di kelas VIII SMP Negeri 37 Medan memperoleh nilai terendah 20 dan tertinggi 83 dengan rata rata nilai 43,87
2. Keterampilan menulis teks puisi dengan menggunakan media pembelajaran Nearpod kelas eksperimen di kelas VIII SMP Negeri 37 Medan memperoleh nilai terendah 23 dan nilai tertinggi 91 dengan memperoleh nilai rata – rata 57,23
3. Dari data penelitian di atas siswa – siswa memperoleh hasil yang signifikan dari hasil belajar keterampilan menulis teks puisi dengan menggunakan media Nearpod. Hal ini dapat dibuktikan dari pengujian hipotesis dan analisis data yang dilakukan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, peneliti mengusulkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah:
Sekolah sebaiknya menyediakan fasilitas bagi guru dalam pelaksanaan pembelajaran menyimak teks prosedur.
Sekolah harus lebih mendorong guru untuk menggunakan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan menarik bagi siswa.
2. Bagi Guru:
Guru perlu meningkatkan kemampuan menulis naskah drama dengan fokus pada pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada siswa, agar siswa lebih termotivasi dan tertarik dalam pembelajaran, terutama dalam menyimak teks prosedur.
Guru diharapkan dapat mengenali perbedaan karakter dan gaya belajar siswa sehingga dapat menerapkan pembelajaran dengan lebih efektif, khususnya dalam menyimak teks prosedur.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya:
Peneliti berikutnya disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan pendekatan pembelajaran terbaru guna meningkatkan kemampuan menyimak teks prosedur.
Sebelum memulai penelitian, peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan pengamatan lebih dari satu kali agar dapat lebih memahami permasalahan yang ada di lingkungan penelitian.

References (Daftar Pustaka)

- Adisti Yuliasrin, Vebrianto, R., Efendi, S., & Yovita. (2023). Pengembangan Instrumen Untuk Mengukur Keterampilan Kreatif Pada Materi Pencemaran Lingkungan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 10(2), 285–292. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v10i2.1307>
- Afifah, A., Yulistio, D., & Kurniawan, R. (2020). Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Kota Bengkulu. *Diksa : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(2), 72–82. <https://doi.org/10.33369/diksa.v6i2.10406>
- Agus, J. S., Sari, H. R., & Simanjuntak, H. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Motion Graphic Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Kelas VII SMP Swasta HKBP Sidorame Medan 2023/2024. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 4675–4684.
- Alti, R. M., Anasi, P. T., Silalahi, D. E., Fitriyah, L. A., Hasanah, H., Akbar, M. R., Arifianto, T.,

- Kamaruddin, I., Malahayati, E. N., Hapsari, S., Jubaidah, W., Yanuarto, W. N., Agustianti, R., & Kurniawan, A. (2022). *Media Pembelajaran*.
- Ami, R. A. (2021). Optimalisasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Nearpod. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(2), 135–148. <https://doi.org/10.31943/bi.v6i2.105>
- Andari, N. T. (2023). Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi Dengan Menggunakan Media Audio Visual. *Sarasvati*, 5(1), 82. <https://doi.org/10.30742/sv.v5i1.2918>
- Ani Daniyati, Ismy Bulqis Saputri, Ricken Wijaya, Siti Aqila Septiyani, & Usep Setiawan. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(1), 282–294. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.993>
- Aryani, P. I., Patmawati, H., & Santika, S. (2023). Penerapan Nearpod Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(3), 2966–2976. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i3.1349>
- Cahyanti, E. D., Asri, S. A., & Ulfa, M. (2021). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Teknik Akrostik Berbantuan Media Audiovisual. *Prosiding ...*, 199–208. <http://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article/view/1299%0Ahttps://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article/download/1299/895>
- Daeli, N. E., & Frisca, S. (2020). Bahasa Indonesia. *Jurnal Kesehatan*, 8(1), 33–41. <https://doi.org/10.35913/jk.v8i1.166>
- Drs. Rudi Susilana, M.Si, Cepi Riana, M. P. (2009). *Buku Media Pembelajaran gunawan* (Issue January).
- Ginanjar, D., Kurnia, F., & Nofianty. (2018). Analisis Struktur Batin Dan Struktur Fisik Pada Puisi “Ibu” Karya D. Zawawi Imron. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 1(5), 721–726.
- GUSMAYANTI, G. (2023). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Kemampuan Menulis Teks Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Kearifan Lokal Untuk Siswa Smkn 1 Tebo. *PAEDAGOGY: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi*, 3(1), 37–42. <https://doi.org/10.51878/paedagogy.v3i1.2095>
- I.G.A.D.C. Rasmi. (2022). Tema Mayor Dan Tema Minor Antologi Puisi “Seuntai Harap” Karya Peserta Didik Sma Negeri 8 Denpasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 11(1), 11–23. https://doi.org/10.23887/jurnal_bahasa.v11i1.921
- JASMINE, K. (2014). No Title No Title No Title. *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*, 10–30.
- Juhaeni, Safaruddin, R Nurhayati, & Aulia Nur Tanzila. (2020). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *JIEES : Journal of Islamic Education at Elementary School*, 1(1), 34–43. <https://doi.org/10.47400/jiees.v1i1.11>
- Kusmiarti, R., Puspita Sari, I., Tienzeia Friska Hamidah, & Boyke Nugroho. (2024). Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas Viii B Smp Negeri 13 Kota Bengkulu. *Journal of Language and Literature Education*, 1(1), 29–38. <https://doi.org/10.59407/jolale.v1i1.535>
- KUSUMA, J. W. (2023). *Dimensi Media Pembelajaran*.
- Launjaea, L. (2024). Pengaruh Deklamasi Puisi dalam Pemahaman Makna Puisi. *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 14(1), 55–62. <https://doi.org/10.31851/pembahsi.v14i1.14017>
- Martha, N., & Situmorang, Y. (2018). Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa melalui Teknik Guiding Questions. *Journal of Education Action Research*, 2(2), 165–171. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEAR/index>
- Mauluddin, I., Zahro, A., & Widyartono, D. (2024). Pembelajaran Menulis Teks Puisi Berbasis Model Akrostik dengan Kartu Kata melalui Media Wordwall. *Diksa : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 10(1), 13–26. <https://doi.org/10.33369/diksa.v10i1.31661>
- Pangestu1, M. A., Hermita1*, N., & Muhammad Fendrik1. (2024). *Pengembangan Media*

- Pembelajaran Berbasis Nearpod Pada Materi Planet-Planet Di Tata Surya Untuk Siswa Kelas Vi Sekolah Dasar.* 7, 40–66.
- Rizkiani, A., & Rifdah, S. N. R. (2022). Pengaruh Media Video Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas Xi Smk Kebon Jeruk. *METAMORFOSIS | Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya*, 15(1), 45–54. <https://doi.org/10.55222/metamorfosis.v15i1.714>
- Sa'adah, L. (2023). Asyik dan Mudah Belajar Menulis Puisi. *Biogeografia*, 5–24.
- Sari, F. A. (2024). Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Sistem Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Pembelajaran*, 2(2), 414–421.
- Septiani, E., & Sari, N. I. (2021). Analisis Unsur Intrinsik Dalam Kumpulan Puisi Goresan Pena Anak Matematika. *Pujangga*, 7(1), 96. <https://doi.org/10.47313/pujangga.v7i1.1170>
- Singh, P. K. P., & Hashim, H. (2020). Using Jazz Chants to Increase Vocabulary Power among ESL Young Learners. *Creative Education*, 11(03), 262–274. <https://doi.org/10.4236/ce.2020.113020>
- Sugiyono. (2022). *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (20th ed.).
- Sulistiyowati, W. (2019). Buku Ajar Statistika Dasar. *Buku Ajar Statistika Dasar*, 14(1), 15–31. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>
- Supriadi, Sani, A., & Setiawan, I. P. (2020). Integrasi Nilai Karakter dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Siswa. *YUME: Journal of Management*, 3(3), 84–93. <https://doi.org/10.2568/yum.v3i3.778>
- Tanjung, R., & Arifudin, O. (2023). Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Menulis Jurnal Ilmiah. *Jurnal Karya Inovasi Pengabdian Masyarakat (JKIPM)*, 1(1), 42–52.
- Tarumasely, Y. (2023). *Pembelajaran Interaktif Berbasis Nearpod*. Lamongan: Academi.
- Tiara Dewi, Muhammad Amir Masruhim, R. S. (2019). Kajian Teori Dan Kerangka Pemikiran a. *Laboratorium Penelitian Dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Muallawarman, Samarinda, Kalimantan Timur, April*, 5–24.
- Wulandari, F. (2019). Kemampuan Menulis Puisi Bebas Dengan Tema Nilai-Nilai Karakter Bangsa Mahasiswa Semester Genap 2017-2018 Stkip Budidaya Binja. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, 16(1), 87–95.